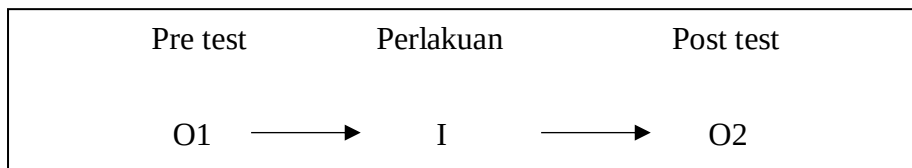


BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode *pre-experimental* dengan rancangan pra-pasca tes dalam satu kelompok (*one-group pre-post test design*). Penelitian ini mengungkapkan hubungan sebab akibat dengan cara melibatkan satu kelompok subjek. Kelompok subjek di observasi sebelum dilakukan intervensi, kemudian di observasi lagi setelah intervensi. (Nursalam, 2017). Adapun rancangan penelitian ini adalah seperti gambar 2 di bawah ini.



Keterangan :

O1 : Pengukuran tentang cuci tangan pakai sabun sebelum
diberikan media video

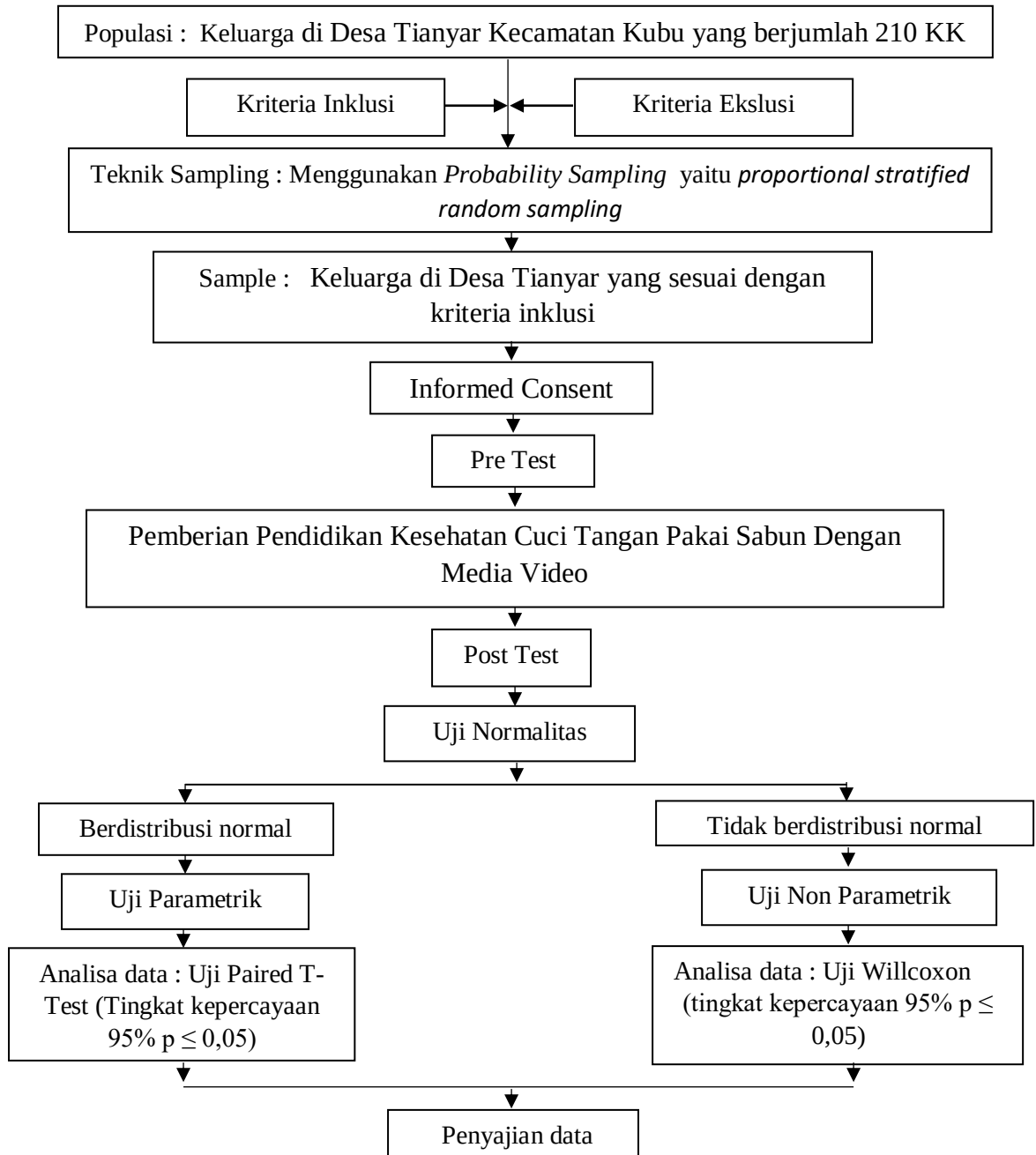
I : Intervensi pemberian media video

O2 : Pengukuran tentang cuci tangan pakai sabun setelah
diberikan media video

Gambar 2 Rancangan Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Media Video Terhadap Kesiapsiagaan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2022 Di Desa Tianyar Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem.

B. Alur Penelitian

Adapun alur penelitian dalam penelitian ini adalah seperti gambar 3 dibawah ini.



Gambar 3. Bagan Alur Penelitian Pengaruh Pendidikan Kesehatan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Media Video Terhadap Kesiapsiagaan Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19 Tahun 2022 Di Desa Tianyar Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem.

C. Tempat Dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem, Provinsi Bali. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April Tahun 2022. Alasan peneliti mengambil lokasi di Desa Tianyar Kubu karena daerah tersebut merupakan daerah yang sering mengalami keterbatasan dalam memperoleh air sehingga peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian ini.

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek (misalnya manusia;klien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah keluarga di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem dengan jumlah Populasi sebanyak 210 KK.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah bagian populasi yang dipergunakan dalam penelitian dengan melakukan seleksi porsi dari populasi sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti (Nursalam, 2017). Sampel penelitian ini diambil dari populasi di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem yang memenuhi kriteria. Adapun kriteria sampel dari penelitian ini adalah :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dalam suatu populasi yang terjangkau dan akan diteliti dengan pertimbangan ilmiah sebagai pedomannya (Nursalam, 2017). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga yang bersedia menjadi responden penelitian
- 2) Kepala keluarga yang berusia ≥ 20 tahun

- 3) Kepala keluarga yang berpendidikan minimal tamat SD
- 4) Keluarga dalam kondisi sehat

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan/mengeluarkan subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai hal sehingga dapat mengganggu pengukuran maupun interpretasi hasil (Nursalam, 2017). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah :

- 1) Keluarga yang mengalami *disability*.
- 2) Keluarga yang berada di rantauan atau di luar wilayah Desa Tianyar Kubu.

3. Besar sampel

Menurut Nursalam (2017) jumlah dan besar sampel untuk populasi <1000 ditentukan dengan rumus :

$$\eta = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

Keterangan:

η = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

d = tingkat kepercayaan/ketepatan yang diinginkan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas, maka jumlah sampel yang diambil adalah :

$$\eta = \frac{N}{1+N(d^2)}$$

$$\eta = \frac{210}{1+210(0,05^2)}$$

$$\eta = \frac{210}{1+210.0,0025}$$

$$\eta = \frac{210}{1,52}$$

$$\eta = 138 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan diatas didapatkan besar sampelnya adalah 138 orang. Berdasarkan sampel tersebut peneliti juga menyiapkan sampel cadangan 10% dengan rumus :

$$\frac{10}{100} \times 138 = 13,8 \text{ (dibulatkan menjadi 14)}$$

$$138 + 14 = 152 \text{ orang}$$

Jadi jumlah sampel yang diinginkan sebanyak 152 orang yang tinggal di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.

4. Teknik sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017). Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2017).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis *probability sampling* yaitu *stratified random sampling*. *Stratified random sampling* adalah suatu tipe *probability sampling* di mana peneliti dalam memilih sampel dengan mengambil sampel tiap kelompok (Nursalam, 2017). Pemilihan sampel dilakukan dengan cara memilih langsung sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Pembagian jumlah sampel yang diambil berdasarkan masing-masing

banjar di Desa Tianyar, Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem ditentukan kembali dengan rumus *proportional stratified random sampling* yaitu :

$$N = \frac{\text{Populasi kelas}}{\text{Jumlah populasi keseluruhan}} \times \text{Jumlah sampel yang ditentukan}$$

$$\text{Banjar dinas eka adnyana} = \frac{53}{210} \times 152 \text{ orang} = 39 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar dinas tunas sari} = \frac{52}{210} \times 152 \text{ orang} = 37 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar dinas darma winangun} = \frac{53}{210} \times 152 \text{ orang} = 39 \text{ orang}$$

$$\text{Banjar dinas palem} = \frac{52}{210} \times 152 \text{ orang} = 37 \text{ orang}$$

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh peneliti dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain (Nursalam, 2017). Jenis data yang digunakan untuk mendapatkan tingkat kesiapsiagaan keluarga dimasa pandemi covid-19 pada penelitian ini adalah data primer yang diambil langsung dari responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen yang diperoleh dari suatu lembaga atau orang lain (Nursalam, 2017). Data sekunder dalam penelitian ini di dapat dari Puskesmas Kubu II.

2. Cara pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Metode pengumpulan data dari penelitian ini dengan metode observasi. Ada beberapa tahapan yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data, diantaranya:

- a. Mengurus surat izin penelitian di Institusi Kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar
- b. Setelah mendapatkan ijin mengantarkan surat ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kabupaten Karangasem
- c. Mengurus perizinan ke Kepala Desa Tianyar Kecamatan Kubu Kabupaten Karangasem
- d. Setelah mendapatkan izin penelitian dari semua instansi yang bersangkutan, selanjutnya peneliti mencari data sekunder yaitu keadaan wilayah Desa Tianyar dan data jumlah keluarga melalui Kepala Desa. Kemudian, mencari data primer dengan memberikan formulir observasi (*checklist*) kepada responden.
- e. Peneliti melakukan pendekatan dengan responden dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditanda tangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*). Pendekatan ini dilakukan untuk menghindari adanya kemungkinan kesalah pahaman antara responden dan peneliti saat akan dilakukan penelitian.
- f. Responden yang menjadi sampel akan diberikan penjelasan mengenai isi, tujuan serta cara pengisian formulir observasi (*checklist*) oleh peneliti. Hal ini

akan dijelaskan sampai responden mengerti, dan paham tentang formulir observasi (*checklist*) yang akan diberikan, dan peneliti pendamping turut serta mendampingi keluarga untuk membantu menjawab jika terdapat responden yang kurang mengerti.

- g. Setelah responden setuju menjadi sampel dalam penelitian ini maka peneliti melakukan pengukuran Pendidikan kesehatan mengenai cuci tangan pakai sabun dimasa pandemi covid-19, sebelum diberikan edukasi dengan media video kepada responden dan peneliti mengisi formulir observasi (*checklist*).
- h. Memberikan edukasi Pendidikan kesehatan mencuci tangan pakai sabun.
- i. Setelah pemberian edukasi dengan media video, maka peneliti kembali melakukan pengukuran pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dimasa pandemi covid-19 dengan cara dipraktikkan kembali oleh responden dan peneliti mengisi formulir observasi (*checklist*).
- j. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan kemudian dilakukan analisis data.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam sosial yang diteliti. Jenis instrumen penelitian yang dapat digunakan pada ilmu keperawatan dapat di klasifikasikan menjadi lima bagian, yang meliputi pengukuran biofisiologis, observasi, wawancara, kuesioner dan skala (Nursalam, 2017). Dalam penelitian ini formulir observasi (*checklist*) yang dibagikan kepada responden sebelum dan setelah diberikan pembinaan keluarga melalui media video.

Instrument yang digunakan meliputi perilaku dengan rentang nilai 80- 100 sangat siap, 65-79 siap, 55-64 hampir siap, 40-54 kurang siap dan < 40 belum siap.

F. Pengolahan Data Dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data. Adapun langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut (S.Rinaldi, 2017):

a. Editing

Editing atau penyuntingan data adalah tahapan dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil pengisian kuesioner disunting kelengkapan jawabannya. Pada tahap ini peneliti memeriksa kelengkapan sebelum menyebarkan kuesioner dan setelah data terkumpul yaitu pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kesiapsiagaan keluarga dimasa pandemic covid-19.

b. Coding

Coding merubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan. Peneliti memberi kode pada setiap responden untuk memudahkan dalam pengolahan data dan analisa data. Pada penelitian ini, kode yang digunakan adalah jawaban sangat diberi coding 1, siap diberi coding 2, hampir siap diberi coding 3, kurang siap diberi coding 4, dan belum siap diberi coding 5.

c. Prosesing

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati coding, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis.

Proses data dilakukan dengan cara mengentry data dari lembar dokumentasi ke program computer.

d. Cleaning

Cleaning (pembersihan data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut kemungkinan terjadi pada saat kita mengentry ke komputer.

2. Analisis data

a. Analisis univariat

Analisis univariat adalah analisis yang menggambarkan tiap variabel dengan menggunakan tabel distribusi frekuensi, pada umumnya dalam analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase tiap-tiap variabel. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil pengukuran sebelum memberikan perlakuan dan setelah selesai diberikan perlakuan (Nursalam, 2017).

Pengaruh pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kesiapsiagaan keluarga dimasa pandemi covid-19 sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif. Teknik analisa data ini digunakan untuk mencari mean, median dan modus dari hasil pengukuran tingkat kesiapsiagaan keluarga dimasa pandemi covid-19 sebelum dan setelah diberikan perlakuan.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariat merupakan analisis untuk mengetahui perbedaan terhadap kesiapsiagaan keluarga sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pemberian

edukasi dengan media video dengan menggunakan uji statistic. Terlebih dahulu menggunakan uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* sampel yang besar (lebih dari 50). Apabila dalam uji *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan hasil $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan selanjutnya menggunakan uji *Paired T Test* yang digunakan untuk mengukur perbedaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Apabila didapatkan hasil $\text{sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal selanjutnya uji menggunakan Uji *Wilcoxon*.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 100% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam, 2017).

1. *Autonomy*/menghormati harkat dan martabat manusia

Autonomy berarti responden memiliki kebebasan untuk memilih rencana kehidupan dan cara bermoral mereka sendiri. Responden diberikan kebebasan untuk memilih ingin menjadi responden atau tidak. Calon responden tidak bisa dipaksa untuk bersedia menjadi responden.

2. *Confidentiality*/kerahasiaan

Kerahasiaan adalah prinsip etika dasar yang menjamin kemandirian klien. Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Kerahasiaan responden dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memberikan kode reponden dan inisial bukan nama asli responden.

3. *Justice/keadilan*

Justice berarti bahwa dalam melakukan sesuatu pada responden, peneliti tidak boleh membedakan responden berdasarkan suku, agama, ras, status, sosial ekonomi, politik ataupun atribut lainnya dan harus adil dan merata. Peneliti menyamakan setiap perlakuan yang diberikan kepada setiap responden tanpa memandang suku, agama, ras dan status sosial ekonomi.

4. *Beneficience dan non maleficience*

Berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Penelitian ini memberikan manfaat mengenai pendidikan kesehatan cuci tangan pakai sabun dengan media video terhadap kesiapsiagaan keluarga di masa pandemi covid-19. Penelitian ini juga tidak berbahaya karena responden hanya akan diberikan formulir observasi (*checklist*) untuk diisi sesuai dengan pilihan responden.